

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

AMRI DZIKI FADHOLI

B200110023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH
DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun
2011-2014)”**

Yang ditulis oleh:

AMRI DZIKI FADHOLI

B200110023

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 31 oktober 2015

Pembimbing




(Drs. Atwal Arifin, Akt, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,MUSYARAKAH DAN
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH“**

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)”

Yang ditulis oleh:

AMRI DZIKI FADHOLI

B200110023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dan studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data sekunder yang berdasarkan dari hasil laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah yang meliputi BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, Bank Muamalat dan Panin Bank Syariah selama periode tahun 2011-2014. Sumber data diperoleh melalui hasil publikasi dari Bank Umum Syariah terkait dan melalui website www.bi.go.id. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA.

Katakunci : *Pembiayaan murabahah, Pembiayaan Musyarakah, pembiayaan mudharabah, Profitabilitas, Return On Assets, Bank Umum Syariah*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi islam identik dengan berkembangannya lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi islam secara mendalam. Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip mudharabah. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap. (karim 2004)

Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Meskipun bank syariah memiliki motivasi lebih daripada sekedar bisnis, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting keberlanjutan entitas bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang.

Pada penelitian sebelumnya peneliti menyajikan hasil penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan murabahah dan musyarakah. Sedangkan penelitian yang saya lakukan ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” merupakan pengembangan dari penelitian Rahman dan Rochmatika (2011), Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) dengan menambahkan variabel mudharabah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

LANDASAN TEORI

Wiroso (2005) menyatakan bahwa bank syariah sebagai lembaga intermediasi melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpunan dana dari masyarakat melalui dua prinsip yaitu prinsip *wadiah yad dhamanah* dan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Kemudian dana bank syariah yang dihimpun disalurkan dengan pola-pola penyaluran dana yang dibenarkan syariah. Secara garis besar, penyaluran dana bank syariah dalam bentuk pembiayaan dilakukan dengan tiga pola yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil dan prinsip *ujroh*. Atas penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, bank syariah akan memperoleh pendapatan yaitu dalam prinsip jual beli lazim disebut dengan *margin* atau keuntungan, dan prinsip bagi hasil akan menghasilkan bagi hasil usaha, serta dalam prinsip *ujroh* akan memperoleh upah (sewa). Pendapatan dari penyaluran dana ini disebut dengan pendapatan operasi utama yang merupakan pendapatan yang akan dibagi hasilnya, pendapatan yang

merupakan unsur perhitungan distribusi bagi hasil. Bank syariah memperoleh pendapatan operasi lainnya yang berasal dari pendapatan jasa perbankan yang merupakan pendapatan sepenuhnya milik bank syariah.

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli barang dimana pihak bank membeli barang dari pemasok dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah. Harga jual barang adalah harga perolehan ditambah dengan *mark up* atau keuntungan yang telah disepakati antara pihak bank dengan nasabah yang menjadi pembeli. Dari pengelolaan pembiayaan *murabahah*, bank syariah memperoleh pendapatan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati dengan nasabah (Muhammad, 2005). Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Return On Assets bank umum syariah di Indonesia

Karim (2006) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah merupakan semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui pembiayaan bagi hasil yang disalurkan, bank syariah akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank.

Rahman dan Rochmanika (2011) menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Return On Assets bank umum syariah di Indonesia

Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu komponen penyusun asset pada perbankan syariah. Pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah dilakukan melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah* adalah suatu kontrak kemitraan yang berlandaskan pada prinsip pembagian hasil dengan cara seorang memberikan modalnya kepada yang lain untuk melakukan bisnis dan kedua belah pihak membagi keuntungan atau kerugian berdasarkan perjanjian bersama.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas Return On Assets bank umum syariah di Indonesia

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini seluruh bank umum syariah di Indonesia. Penentuan sampel dilakukan secara nonrandom (purposive sampling).

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2006), data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Data sekunder yang dikumpulkan tersebut diperoleh dari publikasi oleh instansi-instansi yang terkait seperti bank syariah dan Bank Indonesia yang dimaksud disampel penelitian melalui browsing pada website instansi-instansi tersebut.

Kriteria bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode pengamatan yaitu kuartal I tahun 2011 sampai dengan kuartal IV tahun 2014
2. Bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang akan diteliti

B. Definisi operasional variabel

a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya.

b. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Murabahah

Kontrak jual-beli dimana bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan. Dalam transaksi ini barang diserahkan setelah akad, sedangkan pembayaran dapat dilakukan secara cicil (Billsaman ajil) maupun sekaligus.

2. Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (mudharib).

3. Musyarakah

Akad kerjasama antara bank dengan nasabah untuk bersama-sama membiayai suatu usaha dengan pembagian keuntungan dan risiko sesuai kesepakatan.

Metode analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Liniear Regression*). Analisa ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat, dengan persamaan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 Mrb + \beta_2 Msy + \beta_2 Mdh + \epsilon_1$$

Keterangan:

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

ROA : *Return on Asset*

Mrb : Pembiayaan Murabahah

Msy : Pembiayaan Musyarakah

Mdh : Pembiayaan Mudharabah

ϵ_1 : Error (kesalahan pengganggu)

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Estimasi

Pada bagian ini dikemukakan tentang hasil analisis data dengan menggunakan analisis linier berganda. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh hasil regresi maka dapat dinyatakan bahwa pembiayaan murabahah diperoleh sebesar -0.129 dengan arah koefisien negatif, pada pembiayaan musyarakah diperoleh sebesar -0.147 dengan arah koefisien negatif dan pada pembiayaan mudharabah diperoleh sebesar 0.388 dengan arah koefisien positif.

2. Uji Data

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas data, uji auti korelasi, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel. 1

Hasil koefisien determinasi (R^2)**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .314 ^a | .099 | .062 | .94850 |

Berdasarkan tabel 1 uji koefisien determinasi mengindikasikan bahwa nilai Adj R^2 sebesar 0.062 yang menunjukkan bahwa 6,2%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah menjelaskan variabilitas variabel dependen profitabilitas sebesar 6,2%. Sementara itu sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

b. Nilai F

Tabel.2

Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 10.439 | 3 | 3.480 | 4.066 | .010 ^a |
| Residual | 65.039 | 76 | .856 | | |
| Total | 75.478 | 79 | | | |

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa sig. F hitung dari model regresi yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5% sebesar 0,010. Dari hasil pengolahan data diperoleh $F_{hitung} = 4.066$ dengan $p < 0,05$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df (3;76) adalah sebesar 2,72. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.066 > 2,72$), maka model regresi tentang Pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah

dan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah layak. Hal ini juga menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA secara bersama-sama tetapi pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap ROA.

c. Nilai t

Tabel 3

Hasil analisis regresi linier berganda

| Variabel | Unstandardized coefficient | | t | Sig. |
|------------|----------------------------|------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | |
| (Constant) | -7.620 | 2.302 | -3.310 | .001 |
| Murabahah | -.129 | .168 | -.770 | .444 |
| Musyarakah | -.147 | .162 | -.907 | .368 |
| Mudharabah | .388 | .137 | 2.829 | .006 |

Hasil pengujian statistik t pada table 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan pada tabel 3, pengujian variabel murabahah terhadap ROA menghasilkan nilai statistik t sebesar -0.770 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) = 0.444 ($>0,05$). Oleh karena nilai probabilitas $> \alpha$ (5%) maka dengan demikian berarti bahwa murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis.

2. Pengaruh Pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Pengujian variabel musyarakah terhadap ROA menghasilkan nilai statistik t sebesar -0.907 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) = 0.368 ($>0,05$). Oleh karena nilai probabilitas $> \alpha$ (5%) maka dengan demikian berarti bahwa musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini juga tidak sesuai dengan hipotesis.

3. Pengaruh Pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Pengujian variabel mudharabah terhadap ROA menghasilkan nilai statistik sebesar 2.829 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) = 0.006 ($<0,05$). Oleh karena nilai probabilitas $< \alpha$ (5%) maka dengan demikian berarti bahwa mudharabah berpengaruh terhadap ROA. Hasil estimasi, sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap rasio ROA bank umum syariah di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengamati tentang pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap Return On Assets bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia pada tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai sig. pembiayaan murabahah $0,444 > 0,05$, maka H1 ditolak. Berdasarkan pada tabel 4.8, pengujian variabel murabahah terhadap ROA menghasilkan nilai statistik t sebesar -0.770 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) = 0.444 ($> 0,05$). Oleh karena nilai probabilitas $> \alpha$ (5%) maka dengan demikian berarti bahwa murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Rahman dan Rochmanika (2012); Wicaksana (2011). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis.
2. Variabel pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai sig. pembiayaan musyarakah $0.368 > 0,05$, maka H2 ditolak. Pengujian variabel musyarakah terhadap ROA menghasilkan nilai statistik t sebesar -0.907 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) = 0.368 ($> 0,05$). Oleh karena nilai probabilitas $> \alpha$ (5%) maka dengan demikian berarti bahwa musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian wicaksana (2011); Rahman dan Rochmanika (2012). Hasil ini juga tidak sesuai dengan hipotesis.
3. Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai sign. Pembiayaan mudharabah $0,006 < 0,05$, maka H3 diterima. Pengujian variabel mudharabah terhadap ROA menghasilkan nilai statistik sebesar 2.829 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) = 0.006 ($< 0,05$). Oleh karena nilai probabilitas $< \alpha$ (5%) maka dengan demikian berarti bahwa mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil estimasi, sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap rasio ROA bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini konsisten dengan penelitian dari Wicaksana (2011).

KETERBATASAN

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah, sehingga masih ada faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan profitabilitas yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini karena keterbatasan waktu dan data.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan bank umum syariah meliputi BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, BRI Syariah dan Panin Bank

Syariah tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 sehingga data yang memenuhi untuk uji statistik masih terbatas.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan diatas tentang pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap bank umum syariah di Indonesia, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel baru yang berkaitan dengan profitabilitas selain pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah, misalnya variabel indikator ekonomi yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dalam meneliti tentang profitabilitas perbankan syariah diharapkan menggunakan data yang lebih update dan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina,yuyun.2014.*Pengaruh pembiayaan jual beli,pendanaan bagi hasil dan Rasio Non Performing financing(NPF) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012*.Skripsi.Skripsi thesis,Universitas Muhammadiyah surakarta
- Antonio, Muhammad Syafi'i.2001.*Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Tazkia cendekia: Jakarta.
- Arifin,Zainul.2009.Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah.Tangerang.Azkia Publisher.
- Ascarya dan Yumanita, Diana.2005.*Bank Syariah:Gambaran Umum.Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*. Jakarta.
- Ascarya.2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*.Jakarta.PT Raja Grafindo Persada
- Dwi,Yaningwati dan Zahroh.2013.*Analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)*.Jurnal ekonomi.Fakultas Ilmu Administrasi Unibraw.malang
- Hadiyati,Puji.2013.*Pengaruh non performing financing pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank muamalat Indonesia*.e-jurnal manajemen dan bisnis.Stie Perbanas.Jakarta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat.,UPP STIM YKPN,Yogyakarta
- Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari: <http://www.stanford.edu>
- Karim,Adimarwan.2004.*Bank Islam,Analisis Fiqih dan Keuangan*.Rajawali pers.Jakarta
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*,Edisi Pertama, Penerbit BPFE , Yogyakarta
- Muhammad.2002.*Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2002
- Nur,Ahmad dan lailatul.2013.*Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah bank syariah*.Jurnal ilmu dan riset akuntansi.Jurnal ekonomi.STIESIA.Surabaya
- Rahman, A.F. dan Rochmanika, R. 2012. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". Dalam *Jurnal Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Riyadi, Slamet dan Yulianto, Agung. 2014. *Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing to deposit ratio (fdr) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. accounting analysis journal. Fakultas Ekonomi Unnes. Semarang
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media, Jakarta.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonisia, Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
- Suliyanto. 2014. *Statistika nonparametrik: dalam statistik penelitian*. Andi publisher. Yogyakarta
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wicaksana, Dwi Fani. 2011. *Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia*. Skripsi Fakultas ekonomi. Universitas Malang
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta. Gramedia Widiasarana.